

Edisi 1

**BUKU MAHASISWA
MODUL KETERAMPILAN BELAJAR, BERFIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI**



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

**MODUL :
KETERAMPILAN BELAJAR, BERFIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI**

Kontributor:

1. Dra. Endang Lestari, M.Pd., M.Pd.Ked
2. dr. Dian AprilianaRahmawati, M.Med. Ed
3. Putri Rokhima Ayuningtyas, S.Psi, MHSPY
4. Dr. Rita Kartikasari, M.Kes

Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta © 2019, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA
Dilarang memperbanyak,
memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama Tahun 2019

Penerbit
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG**
Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX
1054/SM,
Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

ISBN: 978-602-0744-31-5

TIM MODUL

Dra. Endang Lestari, M.Pd., M.Pd.Ked

Medical Education Unit

dr. Dian AprilianaRahmawati, M.Med. Ed

Department of Biochemistry

Putri Rokhima Ayuningtyas, S.Psi, MHSPY

Department of Psychiatry

Dr. Rita Kartikasari, M.Kes

Department of Public Health

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti:

1. Pendidikan Kedokteran
2. Psikologi
3. Information Technology
4. Komunikasi

Disiplin Ilmu Pendukung:

1. Agama Islam
2. Filsafat Ilmu

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan komunikasi				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera				
		Kode/ Code	FK601001				FK601002					FK601003				FK601004				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
		Ket Medik																		
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (3 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																		
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalia				
		Kode/ Code	FK601005				FK601006					FK601007				FK601008				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
Ket Medik																				
Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam 2 (3 sks); Pancasila (2 sks)																			
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan				
		Kode/ Code	FK601009				FK6010010					FK6010011				FK6010012				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																	
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks) ; Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																			
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23
		Blok	Masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal				Masalah pada sistem organ saraf					Masalah pada Kesehatan Jiwa				Metodologi Penelitian				
		Kode/ Code	FK6010014				FK6010015					FK6010016				FK6010017				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																	
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																		
	5	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi				
		Kode/ Code	FK601021				FK601022					FK601023				FK601024				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																	
	Mata Kuliah Universitas	Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Dakwah (3 sks) ; Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																		
	6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22
		Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				SKN				
		Kode/ Code	FK601027				FK601028					FK601029				FK601030				
		SKS/ CSU	4				4					4				4				
		Ket Medik	Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																	
	Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks) , Pendidikan Agama Islam 4 (3 sks)																		
	7	Durasi/ Length	5 minggu				5 minggu				REMEDIAL	5 minggu				1				24
		Blok	Kedokteran keluarga & komunitas				Kegawatdaruratan dan Forensik					Elektif				IPE 2				
		Kode/ Code	FK601032				FK601033													
SKS/ CSU																				
Ket Medik		Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																			

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum WarrahmatullahiWabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan modul Keterampilan Belajar, Berfikir Kritis dan Komunikasi tahun akademik 2019/2020.

Modul ini terdiri dari empat (4) lembar belajar mahasiswa yang masing-masing memiliki area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, dan sasaran pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam STANDAR KOMPETENSI DOKTER yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Tiap unit belajar berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa kegiatan belajar mencakup materi tentang masalah kesehatan yang mengenai keterampilan belajar, berfikir kritis dan komunikasi. Kegiatan belajar didalamnya berupa diskusi, kuliah, dan praktikum yang meliputi dasar-dasar keterampilan pembelajaran, sumber belajar, critical thinking dan komunikasi kolaboratif.

Modul ini merupakan awal dari pembelajaran dengan metode problem based learning, diharapkan mahasiswa mampu memahami sampai mengaplikasikan kemampuan berfikir kritis sebagai salah satu bekal dalam pembelajaran sepanjang hayat khususnya dalam bidang kedokteran. Mahasiswa diharapkan mampu untuk dapat memilah informasi yang sesuai dan tepat dengan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga membiasakan mereka untuk dapat selalu berfikir dan bersikap kritis.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, dan sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa, sehingga dapat dipahami cakupan minimal pengajaran lewat modul ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Jazakumullahi khoiro jaza'

Wassalamu'alaikum WarrahmatullahiWabarakatuh.

Tim Penyusun Modul

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Keterampilan Belajar, Berfikir Kritis dan Komunikasi merupakan modul pertama yang akan dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia sertasarana pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.

Modul ini terdiri dari 4 lembar belajar mahasiswa, setiap LBM ditempuh dalam waktu satu minggu yang terdiri dari judul scenario, sasaran pembelajaran, scenario, concept mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka. Adapun LBM dalam modul Keterampilan Belajar, Berfikir Kritis dan Komunikasi akan dijabarkan sebagai berikut:

1. LBM 1

Pada LBM ini, mahasiswa akan mempelajari konsep teori belajar pada pembelajaran dewasa, teknik membaca cepat, membuat concept map serta membuat catatan kuliah.

2. LBM 2.

Membahas mengenai fungsi information technology sebagai sarana untuk mencari sumber belajar. Pada LBM ini mahasiswa akan belajar mengenai pentingnya mencari sumber belajar layak rujuk, etika yang menyertai serta fungsi perpustakaan buku dan digital di mana mahasiswa diharapkan mampu menggunakan fasilitas tersebut.

3. LBM 3

Mahasiswa mulai dilatih untuk menjadi orang pemikir kritis dengan menggunakan cara-cara dan gagasan-gagasan untuk dapat membuat opini yang argumentative berdasarkan fakta. Dalam LBM ini, mahasiswa akan dipaparkan pada pentingnya ilmu dalam agama Islam di mana menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban bagi setiap muslim.

4. LBM 4

Membahas mengenai pentingnya komunikasi dalam pembelajaran kolaboratif.

Mahasiswa mempelajari dasar-dasar komunikasi beserta adab berkomunikasi dalam Islam

serta membuat media komunikasi baik secara verbal maupun non verbal untuk dapat digunakan dalam sebuah presentasi

Menjelaskan tentang gambaran umum terkait isi buku modul baik berupa jumlah LBM, Judul materi masing-masing LBM serta pentingnya modul ini dalam proses pendidikan mahasiswa kedokteran

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Mahasiswa telah mendapatkan materi tentang kurikulum program studi, Standar Kompetensi Dokter Indonesia, metode dan kegiatan pembelajaran di PSPK, teori tentang PBL, serta *seven jump step*. Materi ini diperoleh saat mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan mahasiswa baru.
2. Modul ini adalah modul yang mengawalisistem pembelajaran dengan metode Problem Based Learning

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. **Keterampilan belajar yang telah diajarkan diharapkan akan diterapkan dalam kegiatan belajar di modul-modul selanjutnya.**
2. **Keterampilan berpikir kritis akan dikembangkan sebagai dasar *clinical reasoning* pada matakuliah keterampilan klinis.**
3. **Berfikir kritis, *learning resources* akan dibahas kembali dalam modul Metodologi Penelitian**

DAFTAR ISI

KONTRIBUTOR:	2
TIM MODUL	3
KONTRIBUTOR	4
PETA KURIKULUM	1
KATA PENGANTAR	1
GAMBARAN UMUM MODUL	2
DAFTAR ISI	4
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	5
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)	7
TOPIK (TOPIC TIAP LBM)	8
TOPIC TREE	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
ASSESSMENT	14
REFERENSI	17
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1	18
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2	20
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3	22
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4	24

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

- S.1.1& SD.1** Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.
- S.1.3 &SD.2** Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
- S.1.10 & SD.7**Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S.1.15 & KU.2& SD.9**Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
- S.1.16**Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.
- S.1.17**Bersikap dan berbudaya menolong
- P.2.2**Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.
- S.2.3**Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran
- S.2.4**Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran
- S.2.5**Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
- KK.2.6 & KU.8**Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran
- S.2.7**Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
- S.2.8**Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
- S.2.9**Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan
- P.2.10**Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme
- P.2.12 & KU.3**Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
- KK.2.13 & KU.1**Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
- S.2.14**Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
- KK.3.1**Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
- KK.3.2 & KU.7**Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
- KK.3.3**Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
- KK.6.1**Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
- KK.6.2**Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
- S.6.3**Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
- KK.6.4**Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
- KK.6.6 & KU.9**Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.

KK.6.7 & KU.9 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik

KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)

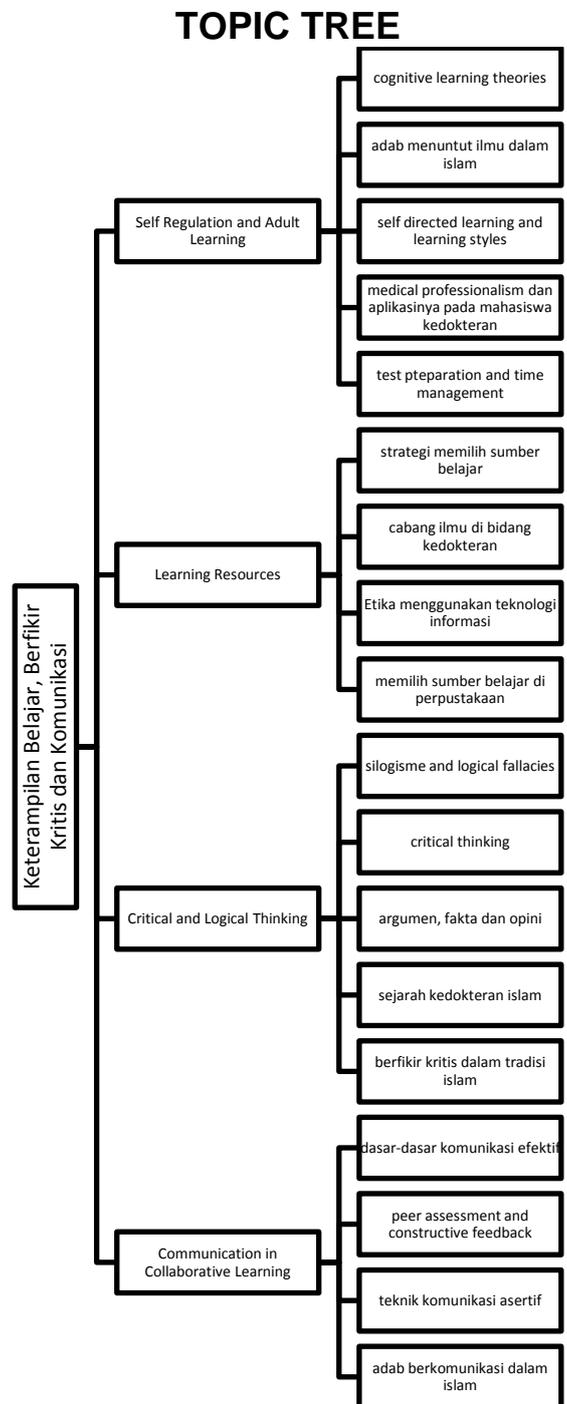
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)	LBM			
		1	2	3	4
	SIKAP				
1	MembacaDoaSebelum dan SesudahBelajar	√	√	√	√
2	Mematuhiperaturanakademik dan BUDAI di FK UNISSULA	√	√	√	√
3	Menyusun dan mengumpulkantugasbelajarmandiriberdasarkansumberbelajar yang dipertanggungjawabkandengantepatwaktu	√	√	√	√
4	Memilikisikapdoktermuslim yang profesional: kompeten, komitmenuntukbelajar, Integritas, Moralitas, Altruisme, Otonom, kolaboatif	√	√	√	√
5	Memposisikandiri sebagai mahasiswa yang tanggap dan pekaterhadapkeadaanlingkungansekitar	√	√	√	√
6	Mampumenempatkandiri sebagai pemimpin, sekretarismaupunanggotadaridiskusikelompok	√	√	√	√
7	Mengelolaketerbatasan yang dialami sebagai pemicuuntukdapatberkaryalebihbaiklagi	√	√	√	√
8	Menjadimahasiswafakultaskedokteran yang berahlakmulia	√	√	√	√
9	Menghargai pendapat orang lain	√	√	√	√
10	Menerapkanetikapenggunaan media sosial		√		
	PENGETAHUAN				
11	Menghafaldoa-doawajibdalambelajarsesuaiquran sunnah dan hadist	√	√	√	√
12	Mengutip sumber-sumber dari quran sunnah dan hadist			√	
13	Mengidentifikasi adab belajardalam islam "			√	
14	Mencatat peran dan tanggung jawab mahasiswa kedokteran sebagai calon dokter muslim	√			
15	Memahami Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik		√		
16	Memahami Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 44, Permendiknas nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi		√		
17	Membiasakandiri untuk mengerjakan tugas tepat waktu	√			
18	Membuat struktur waktu untuk belajar"	√			
19	Memahami konsep medical professionalisme	√			
20	Mencirikan dokter muslim yang profesional	√			
21	Menganalisis kebutuhan sekitar untuk dapat memberikan bantuan ke padasekitar			√	
22	Mengkritik berdasarkan fakta yang mendukung			√	
23	Mempertahankan pendapat disertai dengan fakta/bukti yang relevan			√	
24	Memahami konsep self asesment			√	
25	Memahami konsep peer asesment dan constructive feedback				√
26	Memahami konsep refleksi diri				
27	Memahami konsep teori belajar sepanjang hayat, self directed learning dan Continuing Professional Development	√			

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)	LBM			
		1	2	3	4
28	Mengidentifikasifaktor-faktorpencetus stress akademik/ stressor sertamampumenentukanlangkahuntukmenghadapinya	√			
29	Memahamikonsepstrategi dan gayabelajar	√			
30	Memahamikonseppemecahanmasalah			√	
31	Memahamikonsepberpikirkritisdalam pemecahanmasalah			√	
32	Membiasakandiriuntukmematuhiperaturan akademik dan BUDAI di FK Unissula	√			
33	Memahamikonsepteoripembelajaran: kolaboratif, cognitive learning, adult learning, dsb	√			√
34	Memahamikonsepkomunikasiefektifantarmahasiswa kedokteran, profesikesehatan lain dan profesi lain				√
35	Mengusaikonsep media komunikasi				√
36	Memahamikonsepsumberbelajar				√
37	Memahamikonsepmikroskillskomunikasi				√
	KETERAMPILAN KHUSUS/ PSIKOMOTOR				
38	Melafalkandoa- doabelajarsebelum memulaikegiatanpembelajaran	√			
39	Mampumenerapkantehnikmembacacepatdenganmetode SQ3R, memahamiisibacaan dan membuat peta konsep	√			
40	Mampumenggunakan IT untukmencarisumberbelajar		√		
41	Menggunakan sumberbelajarlayakrujuk		√		
42	Menggunakanwaktubelajarsecara optimal	√			
43	Melatihdiriuntukdapatmenjadidokter muslim yang profesional	√			
44	Mengidentifikasisituasi dan kondisiuntukdapatmelakukansuatu tindakan			√	
45	Mampumelakukan self asesmentmenggunakan kuesioner medical professionalism	√			
46	Melakukanrefleksidiridengan menggunakan Gibb's cycle			√	
47	Mampumenyusunjadwalkegiatanbelajarselama 1 bulan.	√			
48	Mengenaligayabelajarmenggunakan instrumen Kolb's Learning Style	√			
49	Mampumemecahkankasussimulasi			√	
50	Mampumelakukanpembelajaran kolaboratif			√	
51	Mampuberperan sebagai pemimpin, sekretarismaupunanggotadaridiskusikelompok	√	√	√	√
52	Mampumenyusun dan menyampaikan argumenkegiatan diskusikelompok			√	
53	Mampumengumpulkantugasmenggunakan google classroom		√		
54	Mampumemberi dan menerima constructive feedback dengan menerapkan metodemicroskill of communication				√

Topik (topic tiap LBM)

1. How Students Learn

2. Learning Resources
3. Critical and Logical Thinking
4. Communication in Collaborative Learning



Materi “masalah”: (berisijudulmasalah yang akan di angkatdalamtiap LBM)

1. Self Regulation and Adult Learning
2. Learning Resources
3. Becoming Critical Thinker

4. Problem KomunikasidalamPembelajaranKolaborasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial (*Small Group Discussion*)

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. *Seven jump steps* itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main SGD:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario "masalah", mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Tata tertibSGD:

- Hadir tepat waktu
- Berpakaian rapi sesuai dengan aturan budaya akademik Islami
- Berperilaku sopan dan santun selama pelaksanaan SGD
- Tidak makan di dalam ruang tutorial
- Tidak membukakan teks dan sumber belajar lain saat diskusi dan sesi tutor
- Tidak menggunakan Hp dan laptop tanpa izin tutor

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa telah membacanya terlebih dahulu dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

- i. Learning Theories (50 menit)
- ii. Cognitive Learning (50 menit)
- iii. Self Directed Learning and Learning Styles (100 menit)
- iv. Medical Professionalism – Application on Medical Students (100 menit)
- v. Test Preparation and Time Management (100 menit)

c. Minggu 2

- i. Strategi Memilih Sumber Belajar (100 menit)
- ii. Cabang Ilmu di Bidang Kedokteran (100 menit)
- iii. Etika Menggunakan Teknologi Informasi (100 menit)

iv. Memilih Sumber Belajar di Perpustakaan (100 menit)

d. Minggu 3

- i. Silogisme and Logical Fallacies (50 menit)
- ii. Critical Thinking (50 menit)
- iii. Adab Menuntut Ilmu dan Konsep Ilmu dalam Islam (100 menit)
- iv. Argumen, Fakta, Opini (100 menit)
- v. Sejarah Kedokteran Islam (100 menit)
- vi. Berfikir Kritis dalam Tradisi Islam (100 menit)

e. Minggu 4

- i. Dasar-dasar Komunikasi Efektif dan Komunikasi Lintas Budaya (100 menit)
- ii. Peer Assessment and Constructive Feedback (100 menit)
- iii. Adab Berkomunikasi dalam Islam (100 menit)
- iv. Teknik Membuat Media Komunikasi Massa (100 menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

a. Minggu 1:

- i. SQ3R and Concept Mapping (100 menit)
- ii. Taking Notes (100 menit)

b. Minggu 2:

- i. Mencari dan Mengkritisi Sumber Belajar Online (100 menit)
- ii. Mencari Sumber Belajar di Perpustakaan (100 menit)

c. Minggu 3 :

- i. Self Reflection dan Menyusun Argumen (100 menit)
- ii. Mengevaluasi Opini dan Fakta (100 menit)

d. Minggu 4

- i. Constructive Feedback dengan Teknik Microskills of Communication (100 menit)
- ii. Membuat Eposter dan Presentasi (100 menit)

4. Laboratorium ketrampilan (skills lab)

Tujuan utama skill lab pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Adapun pada modul ini tidak terdapat skill lab yang diajarkan

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

- i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampirkan dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :

- untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
- untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)

- ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan

dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Keterampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Keterampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampirkan dengan surat keterangan tidak hadir (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}{4}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

Referensi

- Alfaro-LeFevre, R. (2017). *Critical Thinking, Clinical Reasoning and Clinical Judgement A Practical Approach*. Elsevier.
- Claramita, M. (2016). *Komunikasi Petugas Kesehatan dan Pasien dalam Konteks Budaya Asia Tenggara*. Yogyakarta: EGC.
- Cottrell, S. (2017). *Critical Thinking Skills: Effective Analysis, Argument and Reflection* (Third ed.). UK: Palgrave.
- Dahlan, S., & Trisnadi, S. (2018). *Bioetika Dari Filsafah Kedokteran Sampai Ke Moral dan Etika*. Semarang: Fakultas Kedokteran Unissula.
- Davis, M., & Harden, R. (1999). AMEE Medical Education Guide No 15: Problem Based Learning: A Practical Guide. *Medical Teacher*, 21, 130.
- Ganiem, L. (2018). *Komunikasi Kedokteran: Konteks Teoretis dan Praktis*. Depok: Prenadamedia Group.
- Halbert, C., R., K., Cuzzolino, R., Coughlin, P., & Fresca-Dillon, K. (2011). Self-assessed learning styles correlates to use of supplemental learning materials in an online course management system. *Medical Teacher*, 33, 331-333.
- Kahn, R. (2012). A taxonomy for choosing, evaluating and integrating in the cloud resources in a university environment. *J Educational Technology System*, 41 (2), 171-181.
- Leman, M., M., K., & Widyandana (Eds.). (2017). *Sumber Belajar Mahasiswa Di Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: DPK.
- Murphy, J. (2014). Library Learning: Undergraduate Students' Informal, Self Directed and Information Sharing Strategies. *The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research*, 9.
- Sefton, A., & Frommer, M. (2013). Problem-based learning . In J. Dent, & R. Harden, *A Practical Guide for Medical Teachers Fourth Edition* (p. 166). Churchill Livingstone Elsevier.
- Shershneva, M., Slotnick, H., & Mejicano, G. (2005). Learning to use learning resources during medical school and residency. *J Med Library Assoc*, 2, 263.
- Suter, E., Arndt, J., Arthur, N., Parboosingh, J., & Taylor, E. D. (2009). Role Understanding and effective communication as core competencies for collaborative practice. *Journal of Interprofessional Care*, 41-51.
- Taylor, D., & Hamdy, H. (2013). Adult Learning theories: Implications for learning and teaching in medical education: AMEE Guide No. 83. *Medical Teacher vol 35*, 1561.
- Wood, D. F. (2003). ABC of Learning and Teaching in Medicine Problem Based Learning. *BMJ volume 326*, 328 -330.
- Wynter, L., Burgess, A., Kalman, E., & Heron, J. B. (2019). Medical students: what educational resources are they using? *BMC Medical Education*.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	23-Sep-19	24-Sep-19	25-Sep-19	26-Sep-19	27-Sep-19	28-Sep-19
06.45-07.35	PAI	IT Literacy				
07.35-08.25						
08.25-09.15			Cognitive Learning Theories (Dra. Endang Lestari, MPd., MPd Ked)	SQ3R and Concept Mapping (P)	Taking Notes (P)	
09.15-10.05			AdabMenuntutIlmuDalam Islam			
10.05-10.55			(Dra. Endang Lestari, M.Pd., MPdKed)			
10.55-11.45						
11.45-13.00	ISHOMA					
13.00-13.50	SGD 1 Tema: Self Regulation and Adult Learning		Self Directed Learning and Learning Styles (K) (dr. Afridatul, MHPE)	Test Preparation dan Time management (K) (dr. Dian Apriliانا R., M.Med.Ed)	SGD 2	
13.50-14.40						
14.40-15.00	SholatAshar					
15.00-15.50			Medical Professionalismeaplikasinya pada mahasiswakedokteran (K)			
15.50-16.40			(dr. Yanilstadi, M.Med.Ed)			

a. Judul : ***Self Regulation and Adult Learning***

b. Skenario

Sinta seorang mahasiswa semester 1 merasa sedih setelah melihat nilai akhir modul I dan II yang jauh dari harapan. Selama ini ia masih beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi yang lebih menekankan pada *students centered learning*. Selain itu Sinta juga merasa kesulitan dalam membagi waktu antara belajar dan bersosialisasi di lingkungan baru. Sinta harus mengerjakan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan padahal tugasnya berasal dari beberapa bagian, belum lagi ia harus mengikuti ujian mid dan akhir modul setiap 2 minggu. Sebagai seorang pembelajar dewasa, Sinta harus bertanggung jawab pada pembelajarannya dan melakukan *self directed learning*.

c. Diskusikan Skenario tersebut dengan menggunakan Seven Jump Steps:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.

4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

d. Sumber Belajar

- Dahlan, S., & Trisnadi, S. (2018). *Bioetika Dari Filsafah Kedokteran Sampai Ke Moral dan Etika*. Semarang: Fakultas Kedokteran Unissula.
- Davis, M., & Harden, R. (1999). AMEE Medical Education Guide No 15: Problem Based Learning: A Practical Guide. *Medical Teacher*, 21, 130.
- Halbert, C., R., K., Cuzzolino, R., Coughlin, P., & Fresa-Dillon, K. (2011). Self-assesed learning styles correlates to use of supplemental learning materials in an online course management system. *Medical Teacher*, 33, 331-333.
- Sefton, A., & Frommer, M. (2013). Problem-based learning . In J. Dent, & R. Harden, *A Practical Guide for Medical Teachers Fourth Edition* (p. 166). Churchill Livingstone Elsevier.
- Taylor, D., & Hamdy, H. (2013). Adult Learning theories: Implications for learning and teaching in medical education: AMEE Guide No. 83. *Medical Teacher vol 35*, 1561.
- Wood, D. F. (2003). ABC of Learning and Teaching in Medicine Problem Based Learning. *BMJ volume 326*, 328 -330.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	30-Sep-19	01-Oct-19	02-Oct-19	03-Oct-19	04-Oct-19	05-Oct-19
06.45-07.35	PAI	IT Literacy				ujian mid modul
07.35-08.25						
08.25-09.15			Strategi memilih sumber belajar (dr. Dian Apriliana, M.Med.Ed)	Mencari dan mengkritisi sumber belajar online (P)	Mencari sumber belajar di perpustakaan (P)	
09.15-10.05						
10.05-10.55			Cabang ilmu di bidang kedokteran (dr. Dian Apriliana, M.Med.Ed)			
10.55-11.45						
11.45-13.00	ISHOMA					
13.00-13.50	SGD 1 Tema: IT for learning		Etika menggunakan teknologi informasi (M. Qomaruddin, PhD)	Memilih sumber belajar dari Perpustakaan (Ida Sulistyowati, S.I.Pust)		
13.50-14.40					SGD 2	
14.40-15.00	Sholat Ashar					
15.00-15.50						
15.50-16.40						

- a. Judul : IT For Learning
 b. Skenario

Sinta seorang mahasiswa kedokteran semester 2 datang menemui dosen pembimbing akademik (DPA) untuk berkonsultasi tentang masalah belajar yang ia hadapi. Nilai-nilai ujian mid dan akhir modul yang ia peroleh selama ini menurutnya masih kurang. DPA menanyakan bagaimana caranya belajar selama ini, serta sumber belajar apa saja yang ia gunakan untuk belajar dan apakah sumber belajarnya layak rujuk. Ia bercerita kepada DPA, selama ini ia selalu datang SGD dan praktikum, namun terkadang bolos kuliah pak karena sudah memiliki fotokopi bahan kuliah pak dari dosen terkait. Sumber belajar yang selama ini digunakan paling sering dibaca adalah catatan kakak kelas atau hasil SGD ke 2 serta sumber belajar yang diperoleh dari internet terutama *web blog* dan *repository* dari suatu universitas. Sinta jarang mencari jawaban *learning issues* di buku teks yang tersedia di perpustakaan dan *on line database* karena berbahasa Inggris. DPA berpesan agar Sinta lebih rajin mengikuti kuliah pak karena bisa saja penjelasan yang disampaikan oleh dosen tidak terdapat di dalam *power point* dosen. Selain itu, Sinta harus selalu menggunakan sumber belajar yang layak rujuk terutama yang diakses melalui internet serta disesuaikan dengan sasaran belajar yang dicapai agar nilainya lebih baik lagi.

c. Diskusikan Skenario tersebut dengan menggunakan Seven Jump Steps:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

d. Sumber Belajar

- Halbert, C., R., K., Cuzzolino, R., Coughlin, P., & Fresa-Dillon, K. (2011). Self-assesed learning styles correlates to use of supplemental learning materials in an online course management system. *Medical Teacher*, 33, 331-333.
- Kahn, R. (2012). A taxonomy for choosing, evaluating and integrating in the cloud resources in a university environment. *J Educational Technology System*, 41 (2), 171-181.
- Leman, M., M., K., & Widyandana (Eds.). (2017). *Sumber Belajar Mahasiswa Di Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta: DPK.
- Murphy, J. (2014). Library Learning: Undergraduate Students' Informal, Self Directed and Information Sharing Strategies. *The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research*, 9.
- Shershneva, M., Slotnick, H., & Mejicano, G. (2005). Learning to use learning resources during medical school and residency. *J Med Library Assoc*, 2, 263.
- Wynter, L., Burgess, A., Kalman, E., & Heron, J. B. (2019). Medical students: what educational resources are they using? *BMC Medical Education*.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
	07-Oct-19	08-Oct-19	09-Oct-19	10-Oct-19	11-Oct-19	12-Oct-19	
06.45-07.35	PAI	IT Literacy					
07.35-08.25							
08.25-09.15							
09.15-10.05				Silogisme and Logical Fallacies (Dra. Endang Lestari, M.Pd., M.PdKed)	Self Reflection (P)	Mengevaluasiopini dan fakta dan menyusunargumen(P)	
10.05-10.55				Critical Thinking (Putri R Ayuningtyas)			
10.55-11.45							
11.45-13.00	ISHOMA						
13.00-13.50	SGD 1 Tema: Becoming Critical Thinker	IT Literacy	Argumen, fakta dan Opini (Putri R Ayuningtyas)	BerpikirKritisdalamtradisi Islam (Dr. QodimSuseno)	SGD 2		
13.50-14.40							
14.40-15.00	SholatAshar						
15.00-15.50			Sejarah Kedokteran Islam (dr. Susilorini, Sp.PA, Msi Med)				
15.50-16.40							

a. Judul : **Becoming Critical Thinker**

b. Skenario :

Di sesiakhir SGD, bu Dian menyampaikanumpanbalikterkait proses diskusi di kelompokSinta. Bu Dian menyampaikanbahwaketerampilanberfikir kritis yang ditunjukkan oleh mahasiswamasihkurang, haliniditandai pada saat Step 2 banyakmahasiswa yang mengajukanpertanyaansuperfisialbahkanada juga yang bertanya denganmenggunakan catatanhasil SGD tahunlalu, sertatidakmenindaklanjuti rasa ingintahuterhadapmasalah yang sedangdidiskusikan. Argumen yang disampaikan oleh mahasiswadalam SGD sebagianbesarmasihberupaopini, misalnyakalimat-kalimat "*katanya, akupernahbacatapilupadimana, pokoknyasepertiitu*". Bu Dian menghimbau agar mahasiswaberlatihberfikir kritis denganmencarifakta agar dapatmembangunargumen yang baikdalam mempertahankan pendapat. Keterampilanberfikir kritis harus dimiliki oleh mahasiswa untuk memecahkan masalah sehari-hari tidak hanya untuk SGD bahkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien ketika menjadi seorang dokter. Kata bu Dian, mahasiswahas harus memiliki karakteristik seorang *critical thinker* agar mampu berkontribusi dalam memecahkan masalah kelompok bahkan masalah yang dihadapi oleh negara.

c. Diskusikan Skenario tersebut dengan menggunakan **Seven Jump Steps**:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan

3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

d. Sumber Belajar

- Alfaro-LeFevre, R. (2017). *Critical Thinking, Clinical Reasoning and Clinical Judgement A Practical Approach*. Elsevier.
- Cottrell, S. (2017). *Critical Thinking Skills: Effective Analysis, Argument and Reflection* (Third ed.). UK: Palgrave.
- Sefton, A., & Frommer, M. (2013). Problem-based learning . In J. Dent, & R. Harden, *A Practical Guide for Medical Teachers Fourth Edition* (p. 166). Churchill Livingstone Elsevier.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

Communication in Collaborative Learning

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	K
	14-Oct-19	15-Oct-19	16-Oct-19	17-
06.45-07.35	PAI	IT Literacy		
07.35-08.25				
08.25-09.15			Dasar-dasar Komunikasi Efektif dan Komunikasi Lintas Budaya (K) (Made Dwi Adjani, S.Kom, M.Kom, M.I.Kom)	Construct denganteknikm
09.15-10.05			Peer Assessment dan Constructive Feed Back (K) (dr. Dian Apriliana R., M.Med.Ed)	
10.05-10.55				
10.55-11.45				
11.45-13.00	ISHOMA			
13.00-13.50	SGD 1		Teknik Komunikasi Asertif (Dr. Rita Kartikasari, M.Kes)	Adabberkomu
13.50-14.40	Tema: Problem Komunikasi dalam Pembelajaran Kolaborasi			(dr. Muh
14.40-15.00	Sholat Ashar			
15.00-15.50				
15.50-16.40				

- a. Judul : Problem Komunikasi dalam Pembelajaran Kolaborasi
- b. Skenario

Diskusi SGD2 berlangsung alot. Beberapa anggota kelompok lebih banyak diam atau mengerjakan aktivitas lain. Performa Sinta dalam SGD ini berbeda dengan SGD pada modul sebelumnya, ia hanya diam menunduk dan ekspresi wajah yang terlihat bosan. Sinta merasa takut salah dengan pendapat yang akan ia sampaikan ketika SGD, karena pengalaman sebelumnya ia pernah mendapatkan kritik dari temannya yang berasal dari Makassar. Sebagai orang Solo, Sinta merasa tersinggung namun tidak berani mengungkapkan. Selain itu, dalam kelompok SGD Sinta ada mahasiswa yang mendominasi diskusi, setiap ada anggota kelompok yang berpendapat selalu disanggah dengan mengatakan tidak sesuai dengan materi yang dipelajari. Di akhir SGD 2, tutor mengingatkan bahwa dalam kelompok ini ada masalah komunikasi yang harus segera diselesaikan karena suatu kelompok diskusi harus terjalin suatu kolaborasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Diskusikan Skenario tersebut dengan menggunakan Seven Jump Steps:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan

3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

d. Sumber Belajar

- Claramita, M. (2016). *Komunikasi Petugas Kesehatan dan Pasien dalam Konteks Budaya Asia Tenggara*. Yogyakarta: EGC.
- Dahlan, S., & Trisnadi, S. (2018). *Bioetika Dari Filsafah Kedokteran Sampai Ke Moral dan Etika*. Semarang: Fakultas Kedokteran Unissula.
- Ganiem, L. (2018). *Komunikasi Kedokteran: Konteks Teoretis dan Praktis*. Depok: Prenadamedia Group.
- Suter, E., Arndt, J., Arthur, N., Parboosingh, J., & Taylor, E. D. (2009). Role Understanding and effective communication as core competencies for collaborative practice. *Journal of Interprofessional Care*, 41-51.